

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MAHASISWA PGSD SEMESTER III UNIVERSITAS KARIMUN PADA MATA KULIAH STRATEGI PEMBELAJARAN SD

Desi Indriyani¹, Fitria Meilina², Tisrin Maulina Dewi³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Karimun, Indonesia^{1,2,3}

¹desiindriyani22@gmail.com, ²fifit0305@gmail.com², ³tisrinmaulinadewi@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingkat motivasi yang berbeda dari mahasiswa PGSD semester III pada mata kuliah Strategi Pembelajaran SD. Masih ada mahasiswa kurang memperhatikan pada saat diskusi kelompok, berbicara dengan teman, mencari kesibukan lain saat pembelajaran berlangsung dan sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mahasiswa PGSD Semester III Universitas Karimun pada mata kuliah strategi pembelajaran SD. Jenis penelitian ini yaitu penelitian korelasional. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester III PGSD berjumlah 19 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner (angket) dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mahasiswa PGSD Semester III Universitas Karimun pada mata kuliah strategi pembelajaran SD. Karena koefisien korelasinya sebesar $0,619 > r$ tabel $0,3202$ penghitungan menggunakan analisis korelasi *product moment*, dan harga signifikansinya $0,000 < 0,05$. Dari hasil perhitungan korelasi diperoleh r hitung sebesar $0,619$ yang menunjukkan ada hubungan yang sedang antara motivasi belajar dengan hasil belajar mahasiswa PGSD Semester III Universitas Karimun pada mata kuliah strategi pembelajaran SD.

Kata kunci: *Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Strategi Pembelajaran SD*

Abstract

This research is motivated by the different levels of motivation of the third semester PGSD students in the Elementary School Learning Strategy course. There are still students who pay less attention during group discussions, talking to friends, looking for other activities during learning and so on. The formulation of the problem in this study is whether there is a positive and significant relationship between learning motivation and learning outcomes of PGSD Semester III students at Karimun University in the SD learning strategy course. This study aims to determine whether there is a positive and significant relationship between learning motivation and learning outcomes of PGSD Semester III students at Karimun University in the SD learning strategy course. This type of research is correlational research. The population in this study were all third semester students of PGSD. The data collection technique used in this research is using observation and questionnaires (questionnaire). The results showed that there was a significant relationship between learning motivation and learning outcomes of PGSD Semester III students at Karimun University in

the SD learning strategy course. Because the correlation coefficient is $0.619 > r$ table 0.3202 , the calculation uses product moment correlation analysis, and the significance price is $0.000 < 0.05$. From the results of the correlation calculation, it is obtained that r count is 0.619 which indicates there is a moderate relationship between learning motivation and learning outcomes of PGSD Semester III students at Karimun University in the SD learning strategy course.

Keywords: *Learning Motivation, Learning Outcomes, Elementary Learning Strategies*

PENDAHULUAN

Motivasi dan pembelajaran merupakan suatu hal yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi. Keberhasilan proses pembelajaran sangat didorong oleh adanya motivasi belajar. Motivasi sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Dimana proses pembelajaran ini merupakan suatu tindakan atau usaha untuk mengembangkan keaktifan mahasiswa dalam mengoptimalkan potensi dirinya.

Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung akan mempunyai sikap positif untuk berhasil. Lain halnya bagi mahasiswa yang tidak ada motivasi di dalam dirinya, hal ini akan terlihat dari cara mahasiswa itu dalam belajar, seperti kurangnya perhatian mahasiswa pada saat diskusi kelompok, berbicara dengan temannya, mencari kesibukan lain saat pembelajaran berlangsung dan sebagainya. Mahasiswa yang tidak memiliki motivasi dalam belajar akan mengakibatkan hasil belajarnya rendah. Motivasi sangat berperan dalam belajar, dengan motivasi mahasiswa menjadi tekun dalam proses pembelajaran, dan dengan motivasi itu pula kualitas hasil belajar siswa dapat diwujudkan dengan baik. Tingginya motivasi dalam belajar berhubungan dengan tingginya hasil belajar.

Seseorang yang tidak mempunyai motivasi belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas dan hasil belajarnya akan rendah. Sebaliknya, seseorang yang mempunyai motivasi belajar, akan dengan baik melakukan aktivitas belajar dan memiliki hasil belajar yang lebih baik. Hal ini menunjukkan seorang yang cerdas, apabila memiliki motivasi belajar yang rendah maka dia tidak akan mencapai hasil belajar yang baik. Sebaliknya, seorang yang kurang cerdas, tetapi memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar, maka dia akan mencapai hasil belajar yang baik. Seorang mahasiswa yang termotivasi dengan baik dalam belajar akan melakukan kegiatan lebih banyak dan lebih cepat dibandingkan dengan mahasiswa yang kurang termotivasi dalam belajar. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang diduga besar pengaruhnya terhadap hasil belajar.

Motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam perkuliahan yaitu mata kuliah Strategi Pembelajaran SD (Nashar:2004). Mata kuliah strategi pembelajaran SD merupakan mata kuliah yang bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan dasar-dasar tentang strategi pembelajaran. Terdapat tiga hal yang menjadi tujuan umum dari perkuliahan ini, yakni: 1) Mahasiswa dapat memahami dasar-dasar strategi pembelajaran di sekolah dasar. Mata kuliah ini terdiri dari pembelajaran teori dan pembelajaran praktik. Pada mata kuliah ini mengkaji beberapa hal yakni: Orientasi program perkuliahan. Pokok bahasan ini mencakup tentang: 1) Penjelasan materi perkuliahan; 2) Pembagian tugas-tugas; 3) kriteria penilaian; dan 4) Sistem pembelajaran. Konsep dasar strategi pembelajaran. Pokok bahasan ini mencakup tentang: 1)

Prinsip belajar dan pembelajaran; 2) Perbedaan pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran; 3) Faktor penentu pemilihan strategi pembelajaran; 4) Jenis strategi pembelajaran. Pembelajaran di sekolah dasar. Pokok bahasan ini mencakup tentang: 1) Tahap perkembangan siswa sekolah dasar; 2) Karakteristik pembelajaran di sekolah dasar. Prosedur Pembelajaran. Pokok bahasan ini mencakup tentang: 1) Kegiatan awal pembelajaran; 2) Kegiatan inti pembelajaran; 3) Kegiatan akhir pembelajaran. Pemilihan Metode Pembelajaran. Pokok bahasan ini mencakup tentang: 1) Hakikat pemilihan metode pembelajaran; 2) Faktor dalam pemilihan metode pembelajaran; 3) Jenis-jenis metode mengajar; 4) Hubungan pengalaman belajar dengan metode mengajar. Pemilihan Media Pembelajaran. Pokok bahasan ini mencakup tentang: 1) Hakikat media pembelajaran. 2) Jenis media pembelajaran; 3) Pengelolaan media pembelajaran. Keterampilan Dasar Mengajar. Pokok bahasan ini mencakup tentang: 1) Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran. 2) Keterampilan menjelaskan. 3) Keterampilan memberi pertanyaan. 4) Keterampilan memberikan penguatan dan variasi mengajar. 5) Keterampilan memimpin dan membimbing diskusi.

Mahasiswa melakukan berbagai upaya dan usaha untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar pada mata kuliah strategi pembelajaran SD sehingga mendapatkan hasil yang bagus. Jika mahasiswa memiliki motivasi untuk berhasil lebih kuat daripada motivasi untuk gagal, maka ia akan segera memecahkan kesulitan yang dihadapinya. Selain itu mahasiswa yang memiliki motivasi untuk berhasil akan berusaha lebih keras daripada mahasiswa yang memiliki motivasi untuk gagal. Apabila motivasi timbul ketika belajar, besar kemungkinan hasil belajarnya meningkat.

Motivasi mahasiswa yang berbeda dalam mengikuti mata kuliah strategi pembelajaran SD, yang mengakibatkan ada mahasiswa yang pasif dalam belajar, sehingga hasil belajar yang dicapai juga berbeda. Ketidaksamaan tingkat motivasi belajar yang ada pada mahasiswa mengakibatkan tingkat pencapaian hasil belajar mahasiswa PGSD semester III Universitas Karimun pada mata kuliah strategi pembelajaran SD berbeda. Hal itulah menjadi permasalahan bagi peneliti, sehingga peneliti ingin mengetahui hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar mahasiswa PGSD Semester III Universitas Karimun pada mata kuliah strategi pembelajaran SD.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian korelasional. Sukardi (2009) menyatakan bahwa penelitian korelasi merupakan suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antar variabel. Berdasarkan jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 19 orang, maka teknik sampling yang peneliti gunakan yaitu total sampling, karena sampel kurang dari 100. Hal ini sesuai dengan Arikunto (2010) jika subyek yang diteliti kurang dari 100, lebih baik diambil semua.

Dalam penelitian ini pengumpulan data dengan menggunakan alat pengumpulan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah : angket/kuisisioner dan lembar observasi.

1. Angket atau kuesioner terdiri dari beberapa pertanyaan yang dibuat berdasarkan indikator dan deskriptor dari masalah yang diteliti. Setiap indikator mempunyai beberapa buah deskriptor, deskriptor ini terlihat pada pertanyaan-pertanyaan yang ada pada angket. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui informasi tentang motivasi belajar yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa PGSD semester III Universitas Karimun.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup dan menggunakan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2014). Skala Likert yang peneliti gunakan berbentuk pilihan ganda. Berikut adalah contoh pilihan jawaban dan penskorannya dalam angket yang digunakan peneliti :

Tabel 1. Skor Pilihan Jawaban Angket

No	Nilai	Kriteria	Tanggapan
1	4	Sangat Baik/Tinggi	Selalu
2	3	Baik/Tinggi	Sering
3	2	Cukup	Kadang-kadang
4	1	Tidak Baik/Rendah	Tidak Pernah

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dari suatu kejadian atau objek. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui motivasi belajar yang ada pada diri mahasiswa. Untuk mengetahui motivasi mahasiswa dilihat dari cara belajar mahasiswa PGSD Semester III Universitas Karimun pada mata kuliah Strategi Pembelajaran SD.

Hal ini juga diperkuat oleh pendapat Arikunto (2010) yang menyatakan Observasi yaitu memperlihatkan sesuatu dengan mempergunakan mata. Observasi atau yang disebut juga dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik.

- a. Gambaran deskripsi data motivasi belajar

Penghitungan tingkat motivasi belajar menurut Widoyoko (2018) yaitu :

- 1) Apabila semua menjawab selalu, maka jumlah skor idealnya (tertinggi) yaitu : $4 \times 25 = 100$
- 2) Apabila semua menjawab tidak pernah, maka skor idealnya (terendah) yaitu : $1 \times 25 = 25$
- 3) Jumlah kelas interval sesuai dengan skala likers yang digunakan dalam angket yaitu 4. Jarak interval antara motivasi belajar yang terdiri dari pilihan jawaban selalu, sering, kadang – kadang, dan tidak pernah, ditentukan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Jarak interval (i)} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

Tabel 2 Pengkategorian Motivasi Belajar

Kategori	Jumlah skor
Sangat Baik	82 – 100
Baik	63 – 81
Cukup baik	44 – 62
Kurang baik	25 – 43

b. Deskripsi data hasil belajar

Penentuan klasifikasi hasil belajar, peneliti mengacu pada permendikbud No. 53 Tahun 2015 tentang penilaian hasil belajar yang menentukan rentang nilai pengetahuan sebagai berikut :

- 1) Sangat baik : 86 – 100
- 2) Baik : 71 – 85
- 3) Cukup : 56 – 70
- 4) Kurang : ≤ 55

Dalam penelitian ini, metode uji korelasi yang digunakan adalah metode *Pearson* atau sering disebut *Product Moment Pearson*. Nilai korelasi (r) berkisar antara 1 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (X naik maka Y naik) dan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (X naik maka Y turun).

Senada dengan pendapat Muhidin (2007) untuk dapat mengetahui kuat lemahnya tingkat atau derajat keeratan hubungan antara variabel X dan variabel Y, secara sederhana dapat diterangkan berdasarkan tabel nilai koefisien korelasi dari *Guilford Emperical Rules* berikut:

Tabel 3. Tingkat Keeratan Hubungan Variabel X dan Variabel Y

Nilai Korelasi	Keterangan
0,00 – < 0,20	Hubungan sangat lemah (diabaikan, dianggap tidak ada)
≥ 0,20 – < 0,40	Hubungan rendah
≥ 0,40 – < 0,70	Hubungan sedang / cukup
≥ 0,70 – < 0,90	Hubungan kuat / tinggi
≥ 0,90 – ≤ 1,00	Hubungan sangat kuat / sangat tinggi

Sedangkan menurut Muhidin (2007) untuk uji korelasi yang diolah dengan manual menggunakan rumus korelasi *Pearson* di bawah ini:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara Variabel X dan Variabel Y
- N = Jumlah subjek
- $\sum X$ = Jumlah seluruh skor X
- $\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y
- $\sum X^2$ = Jumlah nilai X kuadrat
- $\sum Y^2$ = Jumlah nilai Y kuadrat

Jika r_{xy} besar dari r_{tabel} maka hipotesis diterima, berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil data angket motivasi belajar dari data angket motivasi belajar yang diperoleh didapatkan skor rata-rata (mean) sebesar 74,29, standar deviasi 5,55, skor minimum 62 dan skor maksimum 84. Skor ini berguna untuk melihat gambaran data hasil penelitian tentang motivasi belajar mahasiswa PGSD semester III Universitas Karimun pada mata kuliah strategi pembelajaran SD.

Data mengenai hasil belajar didapat dari hasil Ujian Tengah Semester (UTS) mahasiswa PGSD semester III Universitas Karimun pada mata kuliah strategi pembelajaran SD. Dari data hasil yang diperoleh didapatkan skor rata-rata (mean) 76,63, standar deviasi 6,10, skor minimum 65 dan skor maksimum 92. Skor ini berguna untuk melihat gambaran data hasil penelitian tentang hasil belajar mahasiswa PGSD semester III Universitas Karimun pada mata kuliah strategi pembelajaran SD

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka diperoleh gambaran secara jelas mengenai hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar mahasiswa PGSD Semester III Universitas Karimun pada mata kuliah strategi pembelajaran SD. Hasil analisis data menunjukkan motivasi belajar dengan hasil belajar mahasiswa berhubungan positif, artinya semakin meningkat motivasi belajar pada diri mahasiswa maka akan semakin meningkat pula hasil belajar yang diperoleh, dan sebaliknya semakin menurun motivasi belajar pada diri mahasiswa akan semakin menurun hasil belajar yang diperoleh. Hal ini senada dengan pendapat Fyans dan Maerh yang dikutip oleh Hartini Nara (2014) mengatakan bahwa diantara tiga faktor latar belakang keluarga, kondisi, atau konteks sekmolah dan motivasi, maka faktor motivasi merupakan prediktor yang paling baik untuk prestasi belajar. Walberg dkk (1993) yang dikutip oleh Hartini Nara (2014) menyimpulkan bahwa motivasi mempunyai kontribusi antara 11% - 52% terhadap hasil belajar. Studi yang dilakukan oleh Suciati (1994) menyimpulkan bahwa kontribusi motivasi sebesar 36 %, sedangkan *McClelland* menunjukkan bahwa motivasi berprestasi mempunyai kontribusi sampai 64 % terhadap hasil belajar.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang menyebutkan bahwa pada perhitungan koefisien korelasi di dapat r hitung sebesar 0,619 > dari r tabel 0,3202 dan harga signifikansinya 0,000 > 0,05 maka, dari penelitian ini diketahui ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mahasiswa PGSD Semester III Universitas Karimun pada mata kuliah strategi pembelajaran SD. Berdasarkan tabel nilai koefisien korelasi dari *Guilford Empirical Rules* antara motivasi belajar dengan hasil belajar mahasiswa yaitu pada kategori sedang.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi didapat koefisien determinasi sebesar 0,383 maka tingkat keterpengaruhan hasil belajar oleh peningkatan motivasi belajar berada pada kategori sedang. Koefisien korelasi bernilai positif yaitu 0,619 yang dapat menunjukkan jika kenaikan nilai motivasi belajar diikuti oleh kenaikan hasil belajarnya dan sebaliknya. Dari analisis koefisien determinasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar mahasiswa PGSD Semester III Universitas Karimun pada mata kuliah strategi pembelajaran SD diperoleh sebesar 38,3 %. Hal tersebut berarti bahwa motivasi belajar dapat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar IPA sebesar 38,3 % dan 61,7 % dipengaruhi faktor lain.

Pada penelitian motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA mempunyai hubungan yang positif dan signifikan, karena koefisien korelasi sebesar 0,619 > dari r tabel 0,3202 dan

harga signifikansinya $0,000 < 0,05$ sehingga motivasi belajar berpengaruh sebanyak 38,3 % terhadap dengan hasil belajar mahasiswa PGSD Semester III Universitas Karimun pada mata kuliah strategi pembelajaran SD, meskipun pengaruhnya masih tergolong sedang dan 61,7 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diikuti pada analisis penelitian ini atau tidak dalam variabel penelitian ini seperti motivasi ekstern, sarana dan prasarana, dan sebagainya.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mahasiswa PGSD Semester III Universitas Karimun pada mata kuliah strategi pembelajaran SD.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara antara motivasi belajar dengan hasil belajar mahasiswa PGSD Semester III Universitas Karimun pada mata kuliah strategi pembelajaran SD. Hal ini terlihat dari r hitung sebesar $0,619 > r$ tabel $0,3202$ pada taraf signifikansi $0,05$ (5%). Dari hasil perhitungan korelasi diperoleh r hitung sebesar $0,619$ yang menunjukkan ada hubungan yang sedang antara antara motivasi belajar dengan hasil belajar mahasiswa PGSD Semester III Universitas Karimun pada mata kuliah strategi pembelajaran SD.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhidin, Sambas Ali & Maman Abdurahman. 2007. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- M. Sashkin and H.J. Walberg (eds). 1993. *Educational leadership and school culture*. Barkeley, CA: McCutchan.
- Nara, Hartini dan Eveline Siregar. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Nashar, Drs. 2004. *Peranan Motivasi Dan Kemampuan awal dalam kegiatan Pembelajaran*. Jakarta. Delia Press
- Suciati. (1994). *Teori Motivasi dan penerapannya dalam proses belajar-mengajar (ARCSModel)*. Jakarta: Depdikbud-Dirjen Dikti, PPAI-PAU Universitas Terbuka.
- Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan(Kompetensi dan Praktiknya)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widoyoko, E. P. (2018). *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.